

Strategi Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK 2 Islam Durenan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Heriyanto Wibowo^{1*}, Yelma Dianastiti², Anggara Sukma Ardiyanta³

^{1,2,3}Pendidikan Vokasi Teknologi Otomotif, Sains dan Teknologi Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia
Email: xeriybhowo@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam membentuk kesiapan kerja siswa di SMK Islam 2 Durenan. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami subjek penelitian tanpa intervensi terhadap proses pengumpulan data. Teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh BKK telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat berbagai kekurangan dan kendala dalam implementasinya. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara Dunia Usaha dan Industri (DUDI), Kepala Sekolah, Ketua BKK, serta orang tua siswa agar tujuan utama, yakni mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja, dapat tercapai secara optimal. Selain itu, strategi yang diterapkan oleh BKK sudah sejalan dengan kebutuhan dan harapan dari pihak DUDI.

Keywords: Bursa kerja, Layanan, Kesiapan kerja, Vokasi

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang dirancang khusus untuk membekali peserta didik dengan keterampilan vokasional yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Fokus utama dari pendidikan di SMK adalah menyiapkan lulusan agar memiliki kemampuan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Dengan demikian, lulusan SMK diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan kerja profesional setelah menyelesaikan pendidikan formalnya.

Dalam kerangka tersebut, keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) menjadi sangat penting sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. BKK merupakan unit layanan di sekolah yang bertugas membantu penyaluran lulusan ke dunia kerja melalui penyediaan informasi lowongan

pekerjaan, pelatihan kesiapan kerja, serta fasilitasi rekrutmen oleh perusahaan mitra.

SMK Islam 2 Durenan adalah salah satu contoh sekolah kejuruan yang telah mengelola BKK secara profesional dan terstruktur. Bahkan, sekolah ini dikenal sebagai sekolah vokasi terbesar di Kabupaten Trenggalek, yang dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran kejuruan, seperti ruang praktik, laboratorium teknik, dan fasilitas bimbingan karier yang memadai. Komitmen ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga serius dalam menyiapkan lulusan untuk masuk ke dunia kerja secara langsung.

Strategi layanan BKK di SMK Islam 2 Durenan mencakup penyusunan program kerja tahunan, pelatihan keterampilan lunak (*soft skills*), pembinaan kesiapan wawancara kerja, serta menjalin kerja sama aktif dengan

sejumlah perusahaan besar di tingkat lokal maupun nasional. Beberapa mitra industri yang telah menjalin kemitraan dengan sekolah ini antara lain PT Chemco, PT Yamaha Internasional Motor, PT Denso Indonesia, PT Astra International, PT Santan Kara, PT Mitra Pinasthika Mustika, dan PT INKA (Persero). Melalui kerja sama ini, sekolah dapat merekomendasikan lulusan yang berkompeten untuk diterima di perusahaan tersebut.

Lebih dari itu, sekolah juga secara aktif melaksanakan program pelacakan alumni (*tracer study*) sebagai upaya untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan lulusan di dunia kerja. Program ini penting karena memberikan gambaran sejauh mana lulusan dapat terserap di lapangan pekerjaan, dan bagaimana kompetensi yang diperoleh selama di sekolah relevan dengan tuntutan industri. Hasil dari tracer study ini juga menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam memperbarui kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian studi kasus dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di BKK SMK Islam 2 Durenan. Lokasi penelitian dipilih karena struktur manajemennya yang unik dibandingkan dengan fasilitas konseling karier lainnya di sekolah kejuruan. Penelitian ini akan berlangsung antara 25 Mei 2025 dan 26 Juni 2025, dengan menggunakan metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri

dari empat tahap analisis data—kondensasi data, tampilan data, dan penyusunan kesimpulan atau verifikasi (Miles dkk., nd) digunakan dalam metodologi analisis data penelitian ini. Proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data dikenal sebagai kondensasi data. Triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas data.

Tabel 1. Studi Penelusuran

Status	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	238	76,0%
Pengusaha	61	19,49%
Pengangguran	3	0,96%
Studi Berkelanjutan	0	0,0%
Melanjutkan Studi Sambil Bekerja	3	0,96%
Melanjutkan Studi sambil Berwirausaha	1	0,32%
Terlibat dalam Kegiatan Lain	7	2,24%
Total	313	100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Kurikulum DUDI Dalam Strategi Pelayanan BKK Adaptif

Sebagai mitra pendukung pendidikan vokasi di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Bursa Kerja Khusus (BKK) sangatlah penting. BKK berfungsi sebagai penghubung antara lulusan SMK dengan dunia usaha dan industri (DUDI). BKK secara aktif mengembangkan dan menerapkan berbagai solusi layanan yang disesuaikan dengan tuntutan dunia usaha yang terus berubah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten tetapi juga siap memasuki dunia kerja. BKK sangat menekankan pentingnya membangun

kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan dan mitra usaha, selain memastikan kesiapan teknis lulusan.

Penyelarasan kurikulum, pelaksanaan program magang, pelatihan terpadu, dan prosedur rekrutmen langsung sekolah merupakan bagian dari kemitraan ini. BKK SMK Islam 2 Durenan juga secara berkala mengevaluasi semua kebijakan dan layanannya untuk memastikan penerapannya tetap relevan mengingat sifat pasar tenaga kerja yang terus berubah. Dengan strategi ini, BKK telah secara efektif muncul sebagai kekuatan utama dalam menciptakan lulusan sekolah kejuruan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan industri dan bersaing secara efektif di pasar tenaga kerja.

Siswa Menjadi Lebih Siap Kerja Setelah Mengikuti PKL Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa di semua disiplin ilmu, merupakan salah satu inisiatif paling strategis dan signifikan dalam bidang pendidikan vokasi. Mahasiswa dalam program ini memiliki kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh di kelas ke dunia kerja nyata di sektor komersial atau industri. Di SMK Islam 2Durenan, PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan dua kali: 1. Pada semester ganjil Kelas XII dan semester genap Kelas XI. Dua sesi PKL (Praktik Kerja Lapangan) bertujuan untuk memberikan mahasiswa gambaran nyata tentang dunia kerja sehingga mereka dapat mengembangkan ikhtisar perencanaan karier. Selain itu, untuk membangun koneksi yang akan sangat penting di masa depan.

Wawancara dengan sejumlah sumber terpercaya mendukung kesimpulan bahwa kesiapan kerja mahasiswa meningkat secara signifikan setelah menyelesaikan magang. Peningkatan ini mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika profesional dan praktik kerja, di samping keterampilan teknis dan pengetahuan teknis yang menjadi fokus utama pendidikan vokasi. Selain itu, mahasiswa mempelajari kualitas-kualitas yang sangat penting di dunia kerja, seperti kemampuan beradaptasi, disiplin, komunikasi, dan manajemen waktu. Dengan kata lain, magang berperan sebagai penghubung antara teori akademik dan pengalaman kerja praktis. Hasilnya, mahasiswa memperoleh keterampilan mental dan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja, di samping pengetahuan teknis. Mahasiswa mendapatkan manfaat yang signifikan karena mereka siap memasuki dunia kerja dengan kompetensi dan kepercayaan diri.

Evaluasi Program Penempatan Kerja Khusus (Bursa Kerja Khusus - BKK)

Mengevaluasi strategi yang diterapkan oleh Program Penempatan Kerja Khusus (BKK) merupakan langkah penting dalam memahami seberapa efektif program ini mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan dan memasuki dunia kerja. Evaluasi ini biasanya dilakukan oleh tim pimpinan internal sekolah, yang meliputi Koordinator BKK, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Evaluasi ini biasanya dilakukan pada periode-periode penting, seperti akhir semester akademik atau menjelang kelulusan.

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur dampak dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh BKK sebelumnya, seperti program pelatihan kerja, lokakarya persiapan tenaga kerja, upaya rekrutmen industri, dan kemitraan dengan lembaga pelatihan seperti LPK Hanaro. Selama proses ini, para pimpinan sekolah menilai seberapa baik BKK membantu siswa bertransisi ke dunia kerja dan mengidentifikasi area mana saja yang perlu ditingkatkan.

Temuan evaluasi ini memberikan landasan untuk menyempurnakan strategi BKK agar tetap responsif terhadap perubahan kebutuhan industri dan aspirasi mahasiswa—terutama mereka yang mencari pekerjaan di luar negeri. Melalui proses ini, sekolah juga dapat mengenali kekuatan, mengatasi kelemahan, mengeksplorasi peluang baru, dan merespons potensi tantangan.

Evaluasi didasarkan pada berbagai indikator, seperti jumlah lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja, kesesuaian kompetensi mahasiswa dengan harapan industri, dan kepuasan pemberi kerja terhadap kinerja alumni. Selain itu, umpan balik dari mahasiswa, dosen, pakar industri, dan profesional dianggap penting dalam menilai kualitas dan efektivitas layanan yang diberikan. Pada akhirnya, hasilnya tidak hanya digunakan untuk refleksi, tetapi juga berfungsi sebagai panduan dan tolok ukur untuk perencanaan ke depan dan peningkatan berkelanjutan.

Hambatan

Di antara tantangan BKK Islam 2 Durenan menemukan: (1) Masih sangat sedikit apatis dalam pelaporan kegiatan alumni

setelah lulus (2). (3) Keinginan alumni untuk bekerja belum tumbuh, sehingga mereka lebih memilih menganggur daripada bekerja di posisi yang tidak sesuai dengan preferensi mereka. Orang tua tidak mengizinkan anak-anak mereka bekerja jauh. (4) Mahasiswa menghadapi keterbatasan fisik, seperti persyaratan perusahaan yang mengharuskan tinggi badan pria 167 cm dan tinggi badan wanita 160 cm, namun mereka tetap memenuhi standar. (4) Tim Pertukaran Kerja Khusus kekurangan staf. Dua pegawai BKK juga merupakan guru bimbingan dan konseling, dan satu pegawai juga merupakan guru Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Kepala BKK juga mengajar di sekolah lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, strategi Pertukaran Kerja Khusus (BKK) di SMK Durenan cukup efektif dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa mayoritas lulusan (73%) telah bekerja, dengan strategi BKK yang mencakup sinkronisasi kurikulum dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI), pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebanyak dua kali, serta evaluasi berkala terhadap program kerja BKK. Namun, masih terdapat kendala seperti minimnya pelaporan alumni, rendahnya minat bekerja di luar daerah atau luar negeri, keterbatasan fisik siswa yang belum memenuhi kriteria perusahaan, dan terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang mengelola BKK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada SMK Islam 2 Durenan dan Dosen Pembimbing, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, M., Welan, B., Nugroho, A. R., & Murniarti, E. (2023). Peran Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di Sma Angkasa 1 Halim Perdanakusuma. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 1–18.
- Ariffin, Studi, P., Pendidikan, M., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2022). *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Kepemimpinan Yayasan Pendidikan Islam Dalam Mengelola Kinerja Guru dan Pegawai di Yayasan Hidayatul Mubtadi ' in Tasikmadu Kota Malang*. 1(4), 433–450.
- Azzahra, S. A. (2025). Support Terhadap Kesiapan Kerja (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Article Information : *Niagawan Vol 14 No 1*, 14(1), 61–77.
- Bahri, S., & Widiyanti, R. (2022). Pengaruh Proses Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Pupuk Iskandar Muda. *Jurnal Industri Samudra*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.55377/jis.v3i1.5761>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Christy Brady dan, & Karen, C. (University of K.). (2024). Program Management Gamification of Employability Competencies : Making Career-Readiness Fun. *Journal of Health Administration Education*, Volume 40,. <https://www.ingentaconnect.com/content/aupha/jhae/2024/00000040/00000003/art00008>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (n.d.). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Dr. Vladimir, V. F. (2020). Teknik Metode Penelitian Universitas Semarang. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Fajril, N., Ramadani, W., Sidiq, T., & Sabrina, Y. (2024). Upaya Peningkatan Keterserapan Alumni di Industri Melalui Pelatihan Literasi Data Dalam Tracer Study dan User Survey di SMKN 5 Gowa. 4(2), 0–7.
- Fauziah, S., & Herawan, E. (2024). the Influence of Bkk Information System Services on Manpower Distribution in Vocational High Schools. *The Influence of BKK Information System Services on Manpower*, 21(2), 129–140.
- Febriati, L. D. (Universitas R. Y. (2022). Kesiapan Praktik Mandiri Bidan Dengan Praktik Komplementer Kebidanan. *Journal of TSCNers*, 7 no.1, 1–23. [file:///C:/Users/Bhevin/Computer/Downloads/Kesiapan Praktik Mandiri Bidan Kebidanan.pdf](file:///C:/Users/Bhevin/Computer/Downloads/Kesiapan%20Praktik%20Mandiri%20Bidan%20Kebidanan.pdf)
- Gunawan, A., & Baijuri, A. (2024). Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Tracer Studi Alumni SMK Al-Falah Berbasis WEB. *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(2), 156–166.
- Hamalik. (2021). Praktik Kerja Lapangan dan Kesiapan Kerja. *Repostory.Unpas.Ac.Id*, 13–41. [http://repository.unpas.ac.id/64783/5/9.BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/64783/5/9.BAB%20II.pdf)
- Jobir, T. (2024). The Implementation of Inclusive Education in TVET Institutions: A Systematic Review. *International Journal of Vocational Education and Training Research*, 10(2), 70–78. <https://doi.org/10.11648/j.ijvetr.202410.02.15>
- Khaeruman, Marnisasah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y.,

- Erwantiningsih, E., Hartatik, Supatmin, Yuliana, Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, mutinda teguh, & Ismawati. (2021). Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus. In *Bookchapter*. CV. AA. RIZKY.
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. In *Sleman*.
- Listianti, L. (2020). Analisis Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Analisis Beban Kerja. *Perpustakaan UPI Bandung*, 1–23.
- Literasiologi, J., Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). *Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja* (Vol. 111, Issue 1).
- Merida, D. A., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 900. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6842>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Mustafa, Sayutii, M., & Kuat, T. (2023). Penelusuran Alumni Sebagai Upaya Peningkatan Profil Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 5801–5809.
- Nirmala, & Wagiran. (2023). Kinerja bursa kerja khusus (BKK) SMK Negeri bidang keahlian teknologi dan rekayasa di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 246–261. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2550>
- OECD. (2023). Building Future-Ready Vocational Education and Training Systems. In *Innovation in vocational education and training*. <https://www.oecd-ilibrary.org/sites/eb90e4d8-en/index.html?itemId=/content/component/eb90e4d8-en#snotes-d7e18125>
- Saputra, J., Kadarsih, & Trimarsiah, Y. (2024). Membangun Sistem Informasi Tracer Alumni pada SMK Negeri 1 Prabumulih Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 07(2), 26–34.
- Sari, S. M., Hartini, & Noviyenti, L. (2024). Karir Untuk Kematangan Siswa Menghadapi Persaingan Dunia. *Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 9(4), 621–635.
- Shanti Nugroho Sulistyowati, & Sri Yuni Wulandari. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kota Jombang. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 39–49. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1076>
- Suprap, S., Sayuti, M., Santosa, B., Biddinika, M. K., Susanto, H. A., & Hasanah, N. (2024). Special Job Exchange Strategies for Enhancing Graduate Employability in Vocational High Schools Center of Excellence in Yogyakarta and Central Java. *Journal of Vocational Education Studies*, 7(2), 350–363. <https://doi.org/10.12928/joves.v7i2.11649>
- Tutik, T., & Rosadi, M. I. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Tracer Study Alumni SMK Negeri 1 Sukorejo Berbasis Android. *Jurnal Krisnadana*, 2(1), 277–288. <https://doi.org/10.58982/krisnadana.v2i1.237>
- Wijikapindho & Hadi. (2023). *Pengaruh efikasi diri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa stie pembangunan tanjungpinang*. 105. <http://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/443>
- Winanti. (2023). Sosialisasi Dan Workshop Penggunaan Sistem Informasi Penelusuran Data Alumni Berbasis Web Bagi 6 SMK Pusat Keunggulan. *Abdimas Galuh*, 5(1), 729–737.